

**LAPORAN TRACER PRODI  
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA**

**TRIWULAN 1  
LULUSAN 2020  
1 Januari – 31 April 2021**



**Penyusun:  
Divisi Tracer Study  
Unesa Career Center**

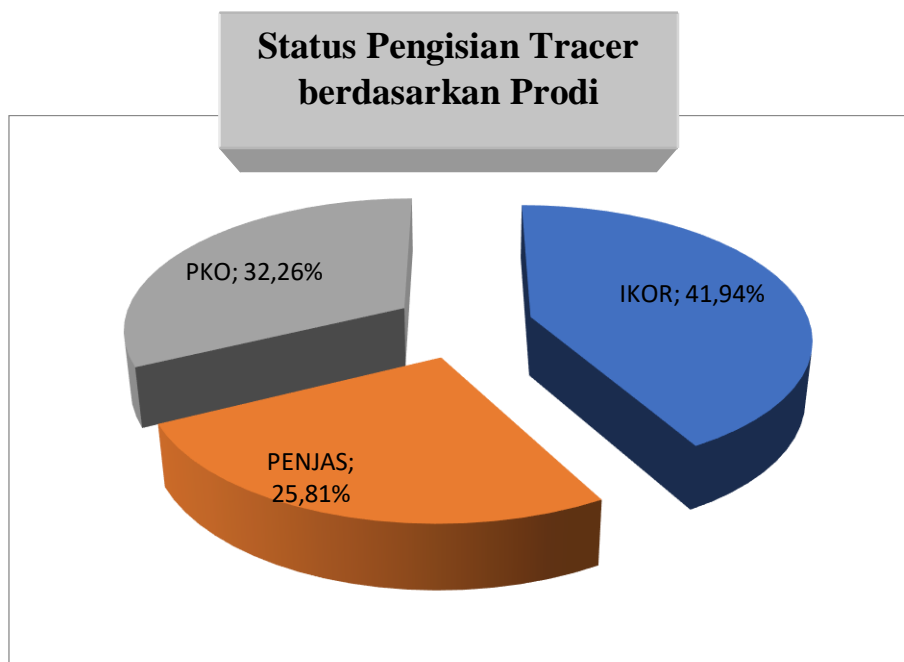
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA**

**APRIL, 2021**

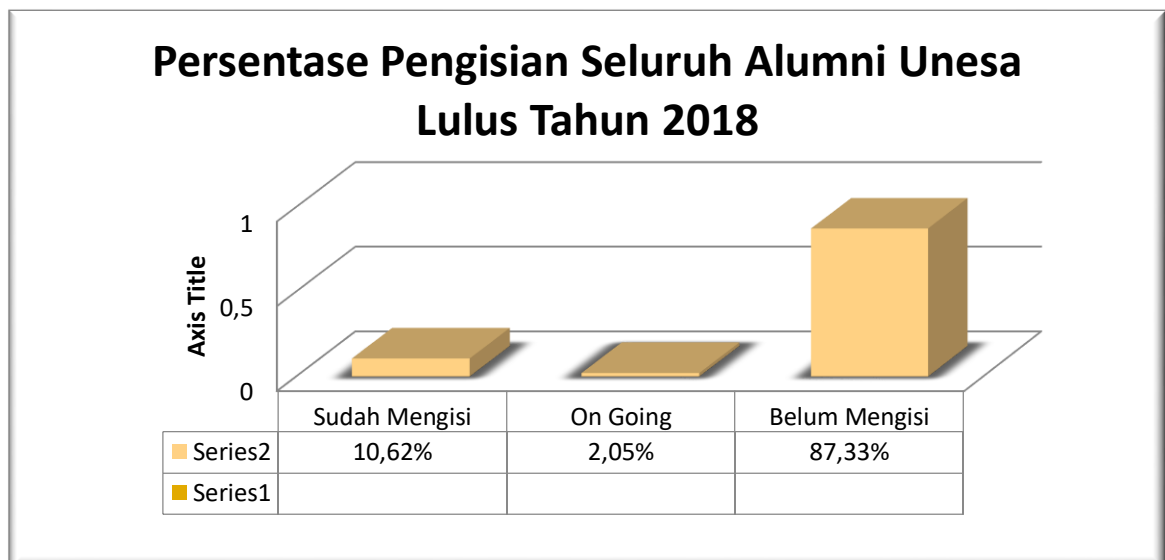
**Tabel 1. Status Pengisian Tracer berdasarkan Prodi beserta capaiannya**

Program studi	Sudah Mengisi	On Going	Belum Mengisi	Jumlah Alumni	Capaian Prodi
IKOR	13	3	69	85	15,3%
PENJAS	8	2	87	97	8,2%
PKO	10	1	99	110	9,1%
TOTAL	31	6	255	292	10,6%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa alumni IKOR yang sudah mengisi sebanyak 13 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi hanya 3 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 69 dari total 85 alumni yang ditarget tahun 2021. Alumni PENJAS yang sudah mengisi sebanyak 8 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 2 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 87 dari total 97 alumni yang ditarget tahun 2021. Alumni PKO yang sudah mengisi sebanyak 10 alumni, sedangkan yang masih dalam tahap proses mengisi sebanyak 1 alumni, dan yang belum mengisi sebanyak 99 dari total 110 alumni yang ditarget tahun 2021. Jika di total, alumni yang sudah mengisi sejumlah 31 alumni, yang masih dalam proses sejumlah 6 alumni, dan yang belum mengisi sejumlah 255 alumni dari total 292 alumni yang ditarget tahun 2021. Dalam persentase tersebut Prodi IKOR menjadi mayoritas dibandingkan dengan seluruh Prodi dengan persentase sebesar 15,3% dikarenakan jumlah alumni paling sedikit dibanding Prodi lain, sedangkan Prodi PENJAS menjadi kontributor terendah yakni 8,2%.

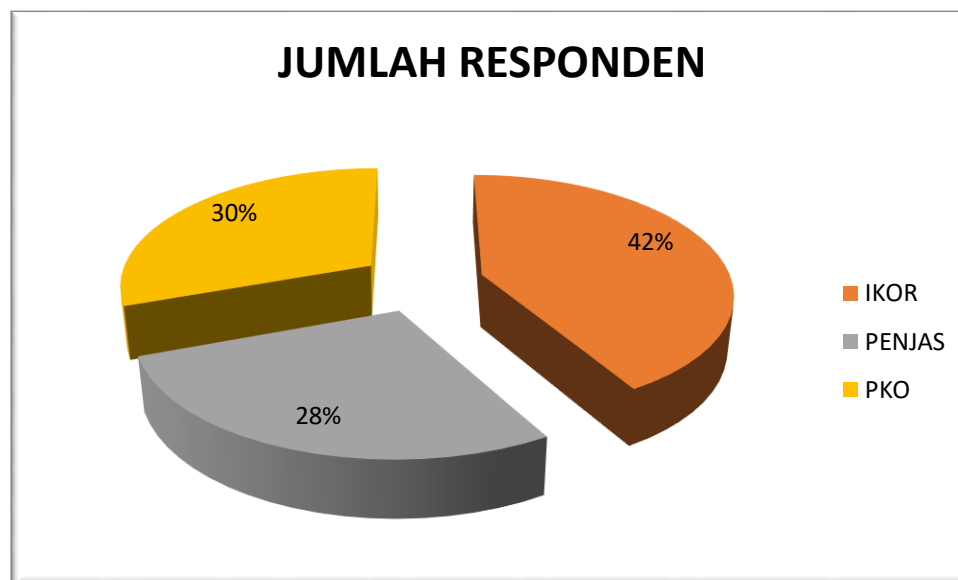


**Gambar 1. Persentase status pengisian Tracer study berdasarkan prodi**



**Gambar 2. Persentase Pengisian Seluruh Alumni FIO Lulus Tahun 2018**

Berdasarkan Gambar 2. Dapat disimpulkan bahwa alumni seluruh Universitas Negeri Surabaya yang sudah mengisi sebanyak 10,62%, sedangkan yang masih dalam proses mengisi 2,05%, dan yang belum mengisi sebanyak 87,33%. Angka tersebut sangat tinggi dibandingkan dengan alumni yang telah mengisi dan yang masih tahap pengisian yang mana hal ini menunjukkan bahwa kesadaran alumni terhadap pengisian survey *tracerstudy* masih rendah, sehingga cukup menghambat dalam pengambilan kesimpulan dan evaluasi Fakultas maupun Prodi.



**Gambar 3. Kontribusi responden dari masing-masing Prodi**

Berdasarkan gambar 3. dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dari IKOR sebesar 42%, jumlah responden dari PENJAS sebesar 28%, jumlah responden dari PKO

sebesar 30%. Mayoritas responden berasal dari IKOR yakni sebesar 42% sedangkan minoritas responden berasal dari PENJAS yakni sebesar 28%. Hal ini menandakan bahwa kesadaran alumni PENJAS cukup baik dalam hal *tracer study* dibandingkan dengan alumni dari Prodi lain pada tahun 2021.

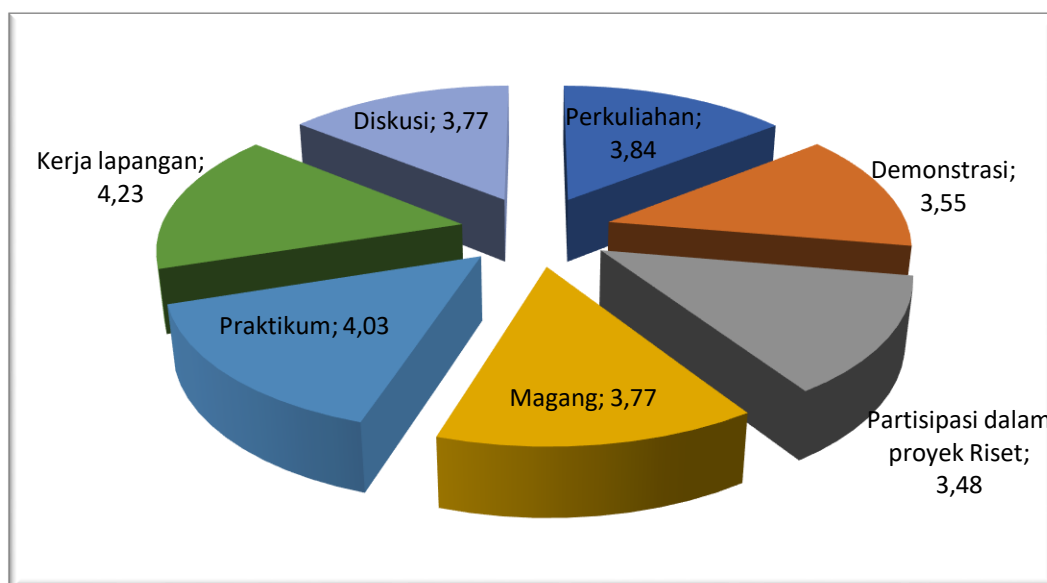
**Tabel 2. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar**

Metode	Tidak Sama Sekali	Kurang	Cukup Besar	Besar	Sangat Besar	Jumlah
Perkuliahan	0	1	11	11	8	31
Demonstrasi	2	0	13	9	5	31
Partisipasi dalam proyek Riset	0	4	13	9	5	31
Magang	0	3	10	9	9	31
Praktikum	0	1	7	13	10	31
Kerja lapangan	0	1	7	7	16	31
Diskusi	0	1	13	9	8	31

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar adalah pada metode Perkuliahan 8 alumni merasa sangat besar manfaatnya terhadap apa yang dikerjakan saat ini, sedangkan 11 alumni merasa mafaatnya besar, namun 11 alumni merasa cukup bahkan 1 alumni merasa kurang, dan tidak alumni yang merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode Demonstrasi 5 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 9 alumni merasa manfaatnya besar, 13 alumni merasa manfaatnya cukup besar, tidak ada alumni yang merasa manfaatnya kurang, dan 2 alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode Partisipasi dalam Proyek Riset, sebanyak 5 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 9 alumni merasa manfaatnya besar, 13 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 4 alumni merasa manfaatnya kurang, dan tidak ada alumni merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini.

Pada metode pembelajaran Magang sebanyak 9 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 9 alumni merasa manfaatnya besar, 10 alumni merasa manfaatya cukup besar,3 alumni merasa manfaatnya kurang, dan tidak ada seorangpun alumni yang merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap apa yang dikerjakan saat ini. Untuk metode

pembelajaran praktikum sebanyak 10 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 13 alumni merasa manfaatnya besar, 7 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 1 alumni merasa manfaatnya kurang, dan tidak ada seorangpun alumni yang merasa tidak ada manfaat sama sekali terhadap yang dikerjakan saat ini. Untuk metode pembelajaran Kerja Lapangan sebanyak 16 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 7 alumni merasa manfaatnya besar, 7 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 1 alumni merasa manfaatnya kurang, dan tidak ada seorangpun alumni yang merasa tidak ada manfaat sama sekali. Untuk metode pembelajaran diskusi sebanyak 8 alumni merasa manfaatnya sangat besar, 9 alumni merasa manfaatnya besar, 13 alumni merasa manfaatnya cukup besar, 1 alumni merasa manfaatnya kurang, dan tidak ada seorangpun alumni yang merasa tidak ada manfaatnya sama sekali terhadap yang dikerjakan saat ini. Menurut alumni Fakultas Ilmu Olahraga dan dari tabel 2 yaitu metode pembelajaran yang paling efektif adalah metode kerja lapangan yaitu rata-rata 4,23%, sedangkan yang belum efektif adalah metode pembelajaran Partisipasi dalam proyek riset yaitu rata-rata 3,48%.



**Gambar 4. Rata-rata nilai Peranan metode pembelajaran alumni selama proses belajar mengajar.**

**Tabel 3. Waktu saat alumni mencari pekerjaan**

	Sebelum Lulus	Setelah Lulus	Tidak mencari
Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan?	9 29,0%	17 54,8%	5 16,1%

Berdasarkan tabel 3 di atas waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan paling banyak dilakukan setelah lulus, yaitu sebesar 54,8% (17). Untuk waktu alumni mencari

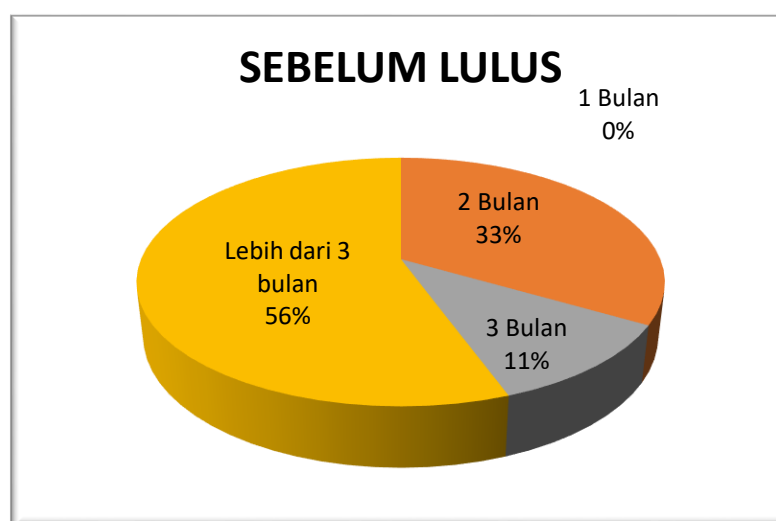
pekerjaan sebelum lulus sebesar 29,0%(9), sedangkan alumni yang tidak mencari pekerjaan sebesar 16,1% (5). Diketahui data mayoritas waktu alumni mencari pekerjaan adalah saat setelah lulus yang dibuktikan dengan presentase sebesar 54,8%. Untuk data minoritas adalah alumni tidak mencari pekerjaan yang dibuktikan dengan presentase sebesar 16,1%.

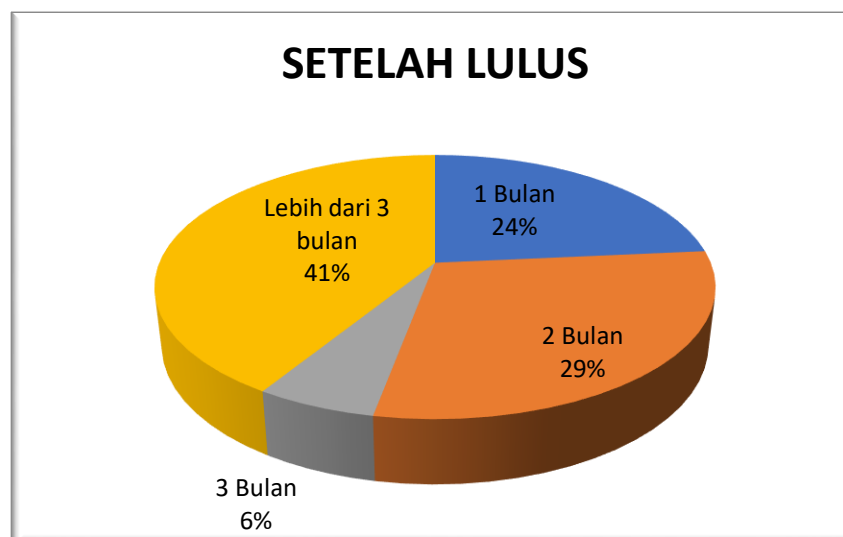
**Tabel 4. Rincian bulan alumni mencari pekerjaan**

Mencari Pekerjaan	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
1 Bulan	0	4
2 Bulan	3	5
3 Bulan	1	1
Lebih dari 3 Bulan	5	7
<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>17</b>

Berdasarkan tabel 4. Dari hasil rincian tersebut tidak seorangpun alumni mencari pekerjaan sebelum 1 bulan dia lulus. Serta 2 alumni mencari pekerjaan sebelum 2 bulan dia lulus. Terdapat 1 alumni mencari pekerjaan sebelum 3 bulan dia lulus. Dan terdapat 5 alumni mencari pekerjaan lebih dari 3 Bulan sebelum dia lulus.

Tabel 4 juga menunjukkan 4 alumni mencari pekerjaan setelah 1 bulan dia lulus. 4 alumni mencari pekerjaan setelah 2 bulan dia lulus. 1 alumni mencari pekerjaan setelah 3 bulan dia lulus. 7 alumni mencari pekerjaan lebih dari 3 bulan dia lulus. Data mayoritas alumni mencari pekerjaan adalah saat setelah lulus, hal ini dibuktikan pada tabel 4 diketahui jumlah alumni yang mencari pekerjaan setelah lulus sebesar 16. Sedangkan, alumni yang mencari pekerjaan sebelum lulus sebesar 9 dan 17 mahasiswa yang tidak mencari pekerjaan dengan alasan bervariasi.





**Gambar 5. Rincian bulan alumni dalam mencari pekerjaan**

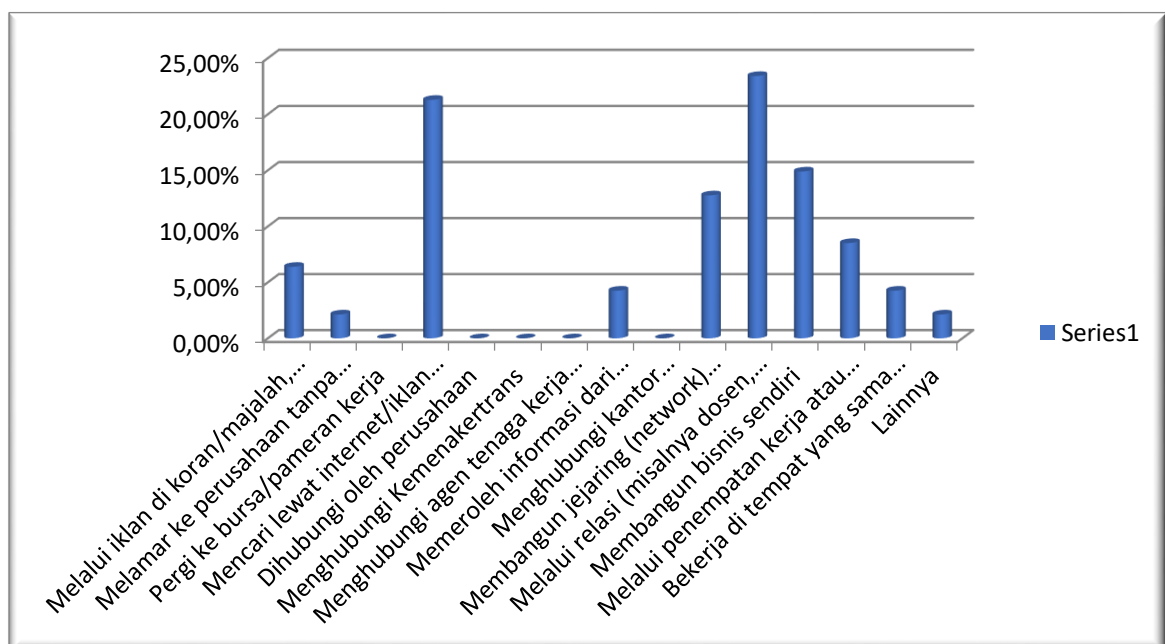
**Tabel 5. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni**

Media Informasi Lowongan	Presentase jawaban
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	6,38%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	2,13%
Pergi ke bursa/pameran kerja	0,00%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	21,28%
Dihubungi oleh perusahaan	0,00%
Menghubungi Kemenakertrans	0,00%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0,00%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Prodi/universitas	4,26%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0,00%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	12,77%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	23,40%
Membangun bisnis sendiri	14,89%
Melalui penempatan kerja atau magang	8,51%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	4,26%
Lainnya	2,13%
<b>JUMLAH</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa 6,38% alumni memanfaatkan iklan di koran/majalah, brosur untuk mencari kerja. Terdapat 2,13% alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Akan tetapi tetapi tidak ada alumni mendatangi bursa atau pameran kerja. Ada juga alumni yang mencari kerja lewat internet/iklan online/milis sebesar 21,28% alumni. Untuk yang mencari kerja yang dihubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans dan menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta alumni tidak ada yang melakukan itu.

Alumni juga ada yang memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Prodi/universitas sebanyak 4,26%. tidak ada alumni yang mencoba menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni. 12,77% alumni membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah untuk mendapatkan kerja. 23,40% alumni memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll.) untuk mencari kerja. 14,89% alumni memperoleh kerja dengan membangun bisnis sendiri. 8,51% alumni mencari kerja melalui penempatan kerja atau magang. 4,26% alumni bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah dan 2,13% menggunakan metode lain selain pilihan jawaban yang tersedia.

Data yang ada pada tabel 5 dapat dilihat bahwa mayoritas alumni mencari pekerjaan dengan memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.). Alumni juga paling banyak memanfaatkan media internet/iklan online/milis untuk mencari pekerjaan. Untuk peran Universitas terhadap alumni dapat dilihat pada pilihan jawaban “Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir Prodi/universitas” dan “Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni”, dari dua pilihan jawaban tersebut dapat kita simpulkan bahwa peran universitas masih rendah dan perlu ditingkatkan.



**Gambar 6. Sumber informasi alumni dalam memperoleh pekerjaan**





**Gambar 7. Alumni saat memperoleh pekerjaan pertama**

Berdasarkan gambar 7 di atas menunjukkan persentase jumlah alumni saat memperoleh pekerjaan pertamanya pada saat sebelum lulus dan setelah lulus. Jumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 32,3% dan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 38,7%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni FIO Unesa mulai bekerja saat setelah lulus kuliah.

**Tabel 6. Rincian bulan saat alumni mendapatkan pekerjaan pertama**

Mendapatkan Pekerjaan	Sebelum Lulus	Setelah Lulus
1 Bulan	1	2
2 Bulan	0	3
3 Bulan	2	1
Lebih dari 3 Bulan	6	6
<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>12</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum dan setelah lulus beserta waktu mendapatkannya. Sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan sebelum dia lulus. Tidak ada seorangpun alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan sebelum dia lulus. Sebanyak 6 alumni mendapatkan pekerjaan setelah lebih dari 3 bulan sebelum dia lulus. Total keseluruhan alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sebanyak 9 alumni, dan mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya di bulan ketiga sebelum lulus.

Berdasarkan tabel 6 di atas, sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 3 alumni mendapatkan pekerjaan 2 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 3 bulan setelah dia lulus. Sebanyak 6 alumni

mendapatkan pekerjaan setelah lebih dari 3 bulan dia lulus. Total keseluruhan alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah dia lulus sebanyak 12 alumni dan mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya di bulan ketiga sebelum lulus.

**Tabel 7. Jumlah aktivitas melamar pekerjaan dan keefektifannya**

<b>Jumlah Mengirim Lamaran</b>	<b>Banyaknya Lamaran sebelum alumni memperoleh pekerjaan pertama</b>	<b>Banyaknya respon atas surat lamaran alumni</b>	<b>Keefektifan</b>	<b>Jumlah perusahaan/instansi/instansi yang mengundang alumni untuk wawancara</b>	<b>Keefektifan</b>
1-10 kali	19	20	105%	23	86,96%
11-20 kali	0	0	-	0	-
21-30 kali	0	0	-	0	-
31-40 kali	1	1	100%	0	-
41-50 kali	2	2	100%	0	-
51-60 kali	0	0	-	0	-

Berdasarkan tabel 7 di atas, pengiriman 1-10 lamaran yang dilakukan 19 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 20 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 105%. Pengiriman 31-40 lamaran yang dilakukan 1 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 1 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 100%. Pengiriman 41-50 lamaran yang dilakukan 2 alumni sebelum memperoleh pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 2 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 100%. Berdasarkan tabel 7 diatas, pengiriman 1-10 lamaran yang direspon 57 perusahaan mendapatkan undangan untuk wawancara sebanyak 38 perusahaan/institusi/instansi sehingga tingkat keefektifannya sebesar 86,96%.



**Gambar 8. Jenis perusahaan/instansi/institusi alumni bekerja saat ini**

Berdasarkan gambar 8, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya mendapatkan pekerjaan di beberapa jenis perusahaan/instansi/institusi diantaranya yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN) sebanyak 13,33%, di organisasi non profit/LSM sebanyak 6,67%, tidak ada seorangpun alumni bekerja di perusahaan swasta, menjadi wirausaha sebanyak 60,00%, dan bekerja di bidang lainnya sebanyak 20,00%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni berwirausaha, kemudian yang terbanyak kedua adalah bekerja di bidang lainnya.



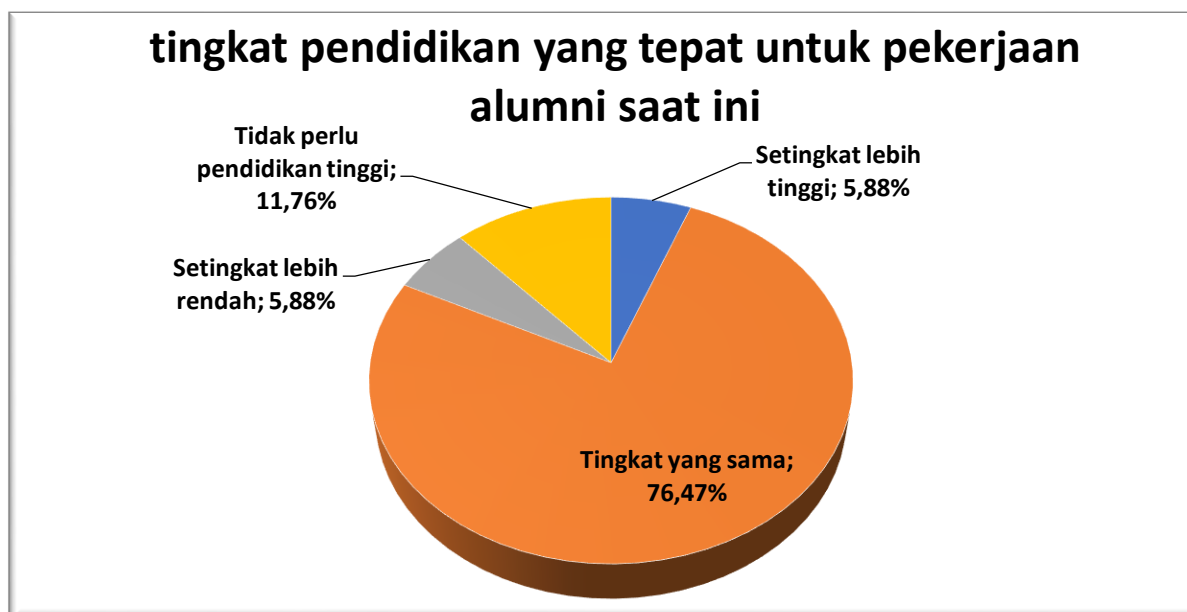
**Gambar 9. Cakupan Usaha bagi alumni yang berwirausaha**

Berdasarkan gambar 9, seluruh alumni Universitas Negeri Surabaya yang menjadi wirausaha (pada data gambar 8 sebanyak 60,00% alumni), memiliki beberapa jenis cakupan usaha diantaranya mendirikan badan usaha tingkat nasional sebanyak 0,00%, berwirausaha yang berizin sebanyak 0,00%, badan usaha tingkat wilayah/lokal sebanyak 0,00%, berwirausaha belum berizin sebanyak 75,00%, dan badan usaha tingkat multi nasional/internasional sebanyak 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas bisnis yang didirikan alumni masih bersifat *starter*/permulaan karena paling banyak masuk kategori belum berizin.



**Gambar 10. Keeratan bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini**

Berdasarkan gambar 10, seluruh alumni Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah mendapatkan pekerjaan, memiliki tingkat keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, sebanyak 20,00%, responden menilai antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. terdapat 20,00% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, sebanyak 20,00% menilai cukup erat antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, ada 15,00% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 25,00%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas menilai tidak erat sama sekali antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni.



**Gambar 11. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni saat ini**

Berdasarkan gambar 11, seluruh alumni Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya dalam mendapatkan pekerjaan yang dijalani saat ini, memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 11,76%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 5,88%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 5,88%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 76,47%. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan pendidikan tinggi, dan minoritas pekerjaan alumni saat ini tidak memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi dan setingkat lebih rendah sebesar 11,76%.

**Tabel 8. Pendapatan pekerjaan utama setiap bulan**

Pendapatan	Responden	Presentase
0-1,000,000	9	52,9%
1,000,001 - 2,500,000	5	29,4%
2,500,001 - 5,000,000	3	17,6%
5,000,001 - 10,000,000	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 0 - 1,000,000 sebesar 52,9% atau sejumlah 9 responden dari total 17 responden, pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 1.000.001 - 2,500,000 sebesar 29,4% atau sejumlah 5 responden dari total 17 responden,

pendapatan pekerjaan utama alumni setiap bulan dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 17,6% atau sejumlah 3 responden dari total 17 responden,. Ini menandakan bahwa mayoritas alumni memiliki pendapatan pekerjaan utama setiap bulan dengan rentang 0 - 1,000,000 sebesar 52,9% atau sejumlah 9 responden dari total 17 responden dan minoritas alumni memiliki pendapatan pekerjaan utama setiap bulan dengan rentang 2,500,001 - 5,000,000 sebesar 17,6% atau sejumlah 3 responden dari total 17 responden.

**Tabel 9. Pendapatan lembur dan tips setiap bulan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
0-1,000,000	9	62,9%
1,000,001 - 2,500,000	4	30,8%
2,500,001 - 5,000,000	0	3,7%
5,000,001 - 10,000,000	0	2,2%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0 - 1,000,000 sebesar 62,9% atau sejumlah 9 responden dari total 13 responden, pendapatan lembur dan tips setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 sebesar 30,8 % atau sejumlah 4 responden dari total 13 responden,. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 0-1,000,000 dan minoritas responden pendapatan lembur dan tips setiap bulan dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000.

**Tabel 10. Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
0-1,000,000	11	91,7%
1,000,001 - 2,500,000	1	8,3%
2,500,001 - 5,000,000	0	0,0%
5,000,001 - 10,000,000	0	0,0%
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Pendapatan pekerjaan lainnya (diluar pekerjaan utama) setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 0 - 1,000,000 sebesar 91,7% atau sejumlah 11 responden dari total 12 responden, Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan yang diperoleh alumni dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 sebesar 8,3% atau sejumlah 1 responden dari total 12 responden,. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang

0-1,000,000 dan minoritas responden memiliki Pendapatan pekerjaan lainnya setiap bulan dengan rentang 1,000,001 - 2,500,000 yang hanya 1 responden.